

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Penelitian Kemampuan Mengetahui (C1)

Data kemampuan siswa diperoleh dari 2 nomor soal. Pada tingkatan level mengetahui siswa sebagai kemampuan mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Adapun hasil tes kemampuan menyelesaikan soal pada tingkat level mengetahui (C1) diperoleh nilai belajar siswa yang paling tinggi adalah 100 dan nilai terendah sebesar 60. Rata-rata hasil belajar seluruh siswa sebesar 87,11 dengan standar deviasi dan varians masing-masing sebesar 13,04 dan 170,16

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Skor Hasil Belajar Siswa

Parameter Statistik	Nilai
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	60
Rata-Rata	87,11
Standar Deviasi	13,04
Varians	170,16

Berdasarkan data-data kemampuan menyelesaikan soal tingkat kognitif level mengetahui (C1) serta analisis deskriptif diatas, dapat ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengetahui (C1)

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
60-66	4	11%
67-73	0	0%
74-80	13	36%
81-87	0	0%
88-94	1	3%

95-100	18	50%
Jumlah	36	100%

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik pada interval nilai 60-66 adalah 4 peserta didik (11%), tidak ada peserta didik pada interval nilai 67-73 (0%), jumlah peserta didik pada interval nilai 74-80 adalah 13 peserta didik (36%), tidak ada peserta didik pada interval nilai 81-87 (0%), jumlah peserta didik pada interval nilai 88-94 adalah 1 peserta didik (3%), dan pada interval 95-100 adalah 18 peserta didik 50%.

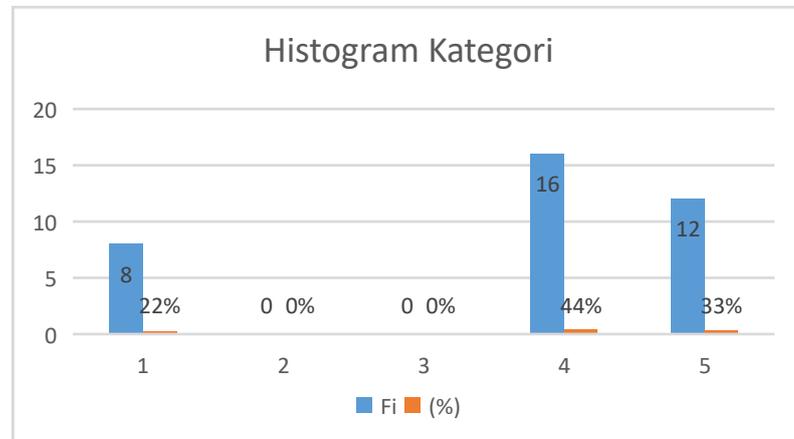
Berdasarkan tabel 4.2, maka pengelompokkan kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan terbagi menjadi lima kategori yaitu kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah dan kategori sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Kategori Kemampuan Mengetahui (C1)

Kelas Interval	Fi	(%)	Kategori
$X < 70$	8	22	Sangat Rendah
$70 \leq 75$	0	0	Rendah
$75 \leq 80$	0	0	Sedang
$80 \leq 90$	16	44	Tinggi
$90 \leq 100$	12	33	Sangat Tinggi

Dari tabel 4.3, menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik yang telah menyelesaikan soal fisika pada level kognitif mengetahui (C1) pada konsep termodinamika terdapat tiga kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi dan sangat rendah. Pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 peserta didik atau sebanyak 33%, pada kategori tinggi sebanyak 16 peserta didik atau sebanyak 44%, pada kategori sangat rendah sebanyak 8 peserta didik atau sebanyak 22%.

Memperjelas data hasil pengolahan kemampuan siswa mengetahui (C1) yang diperoleh, berikut disajikan data kemampuan siswa mengetahui (C1) secara visual dapat ditampilkan melalui gambar histogram berikut:



Gambar 4.1 Histogram Kemampuan Mengetahui (C1)

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat disimpulkan kemampuan mengetahui siswa yang paling besar berada pada persentase 44%. Pada hasil kemampuan siswa menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal tingkat mengetahui (C1) pada konsep termodinamika kelas XI SMAN 2 Binongko dikategorikan tinggi.

4.1.2 Hasil Penelitian Kemampuan Memahami (C2)

Kemampuan kognitif tingkat memahami, dimana kemampuan memahami materi-materi yang dipelajari siswa. Adapun hasil kemampuan dari siswa menyelesaikan soal pada konsep termodinamika pada tingkatan memahami (C2) diperoleh nilai belajar siswa yang paling tinggi adalah 100 dan nilai terendah sebesar 50. Rata-rata hasil belajar seluruh siswa sebesar 77,36 dengan standar deviasi dan varians masing-masing sebesar 17,75 dan 314,98

Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Skor Hasil Belajar Siswa

Parameter Statistik	Nilai
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	50
Rata-Rata	77,36
Standar Deviasi	17,75
Varians	314,98

Berdasarkan tabel 4.4, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menyelesaikan soal tingkat kognitif level memahami (C2) serta analisis deskriptif dapat ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami (C2)

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
50-58	8	22,22%
59-67	0	0%
68-76	13	36%
77-85	3	8%
86-94	3	8%
95-104	9	25%
Jumlah	36	100%

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik pada interval nilai 50-58 adalah 8 peserta didik (22,22%), tidak ada peserta didik pada interval nilai 59-67 (0%), peserta didik pada interval nilai 68-76 sebanyak 13 peserta didik (36%), pada interval nilai 77-85 adalah 3 peserta didik (8%), interval nilai 86-94 adalah 3 peserta didik (8%), dan pada interval nilai 95-104 adalah 9 peserta didik (25%).

Berdasarkan tabel 4.5, maka pengelompokan kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan terbagi menjadi lima kategori yaitu kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah dan kategori sangat

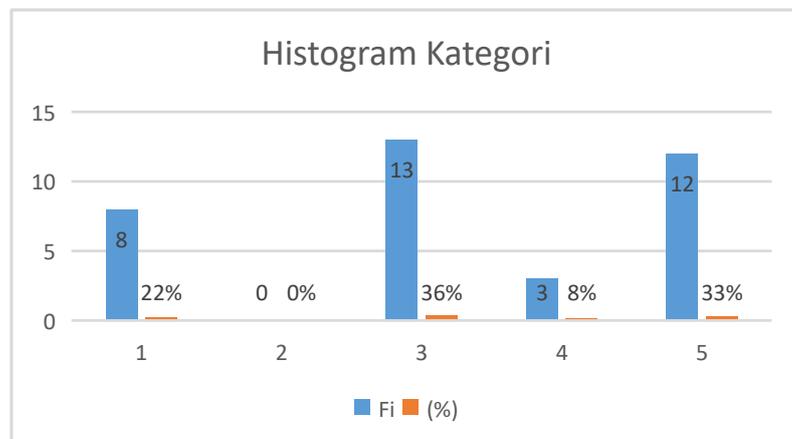
rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Kategori Kemampuan Memahami (C2)

Kelas Interval	Fi	(%)	Kategori
$X < 70$	8	22	Sangat Rendah
$70 \leq 75$	0	0	Rendah
$75 \leq 80$	13	36	Sedang
$80 \leq 90$	3	8	Tinggi
$90 \leq 100$	12	33	Sangat Tinggi

Dari tabel 4.6, menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik yang telah menyelesaikan soal fisika pada level kognitif memahami (C2) pada konsep termodinamika terdapat empat kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan sangat rendah. Pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 peserta didik atau sebanyak 33%, pada kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik atau sebanyak 8%, pada kategori sedang sebanyak 13 peserta didik atau sebanyak 36%, pada kategori sangat rendah sebanyak 12 peserta didik atau sebanyak 33%.

Memperjelas data hasil pengolahan kemampuan siswa memahami (C2) yang diperoleh, berikut disajikan data kemampuan siswa memahami (C2) secara visual dapat ditampilkan melalui gambar histogram berikut:



Gambar 4.2 Histogram Kemampuan Memahami (C2)

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat disimpulkan kemampuan memahami siswa yang paling besar berada pada persentase 36%. Pada hasil kemampuan siswa menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal tingkat memahami (C2) pada konsep termodinamika kelas XI SMAN 2 Binongko dikategorikan sedang.

4.1.3 Hasil Penelitian Kemampuan Menerapkan (C3)

Pada level tingkat menerapkan (C3) yaitu sebagai kemampuan menerapkan informasi dalam situasi yang nyata. Adapun hasil kemampuan siswa menyelesaikan soal pada konsep termodinamika pada tingkatan menerapkan (C3) diperoleh nilai belajar siswa yang paling tinggi adalah 100 dan nilai terendah sebesar 28,5. Rata-rata hasil belajar seluruh siswa sebesar 62,96 dengan standar deviasi dan varians masing-masing sebesar 21,04 dan 442,88.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Skor Hasil Belajar Siswa

parameter Statistik	Nilai
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	28,5
Rata-Rata	62,96
Standar Deviasi	21,14
Varians	442,88

Berdasarkan data-data kemampuan menyelesaikan soal tingkat kognitif level menerapkan (C3) serta analisis deskriptif, dapat ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menerapkan (C3)

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
28-39	4	11%
40-51	9	25%
52-63	8	22%

64-75	3	8%
76-87	2	6%
88-100	10	28%
Jumlah	36	100%

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik pada interval nilai 28-39 adalah 4 peserta didik (11%), jumlah peserta didik pada interval nilai 40-51 adalah 9 peserta didik (25%), jumlah peserta didik pada interval nilai 52-63 adalah 8 peserta didik (22%), peserta didik pada interval nilai 64-75 adalah 3 peserta didik (8%), pada interval nilai 76-87 adalah 2 peserta didik (6%), dan pada interval nilai 88-100 adalah 10 peserta didik (28%).

Berdasarkan tabel 4.8 maka pengelompokkan kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan terbagi menjadi lima kategori yaitu kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah dan kategori sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

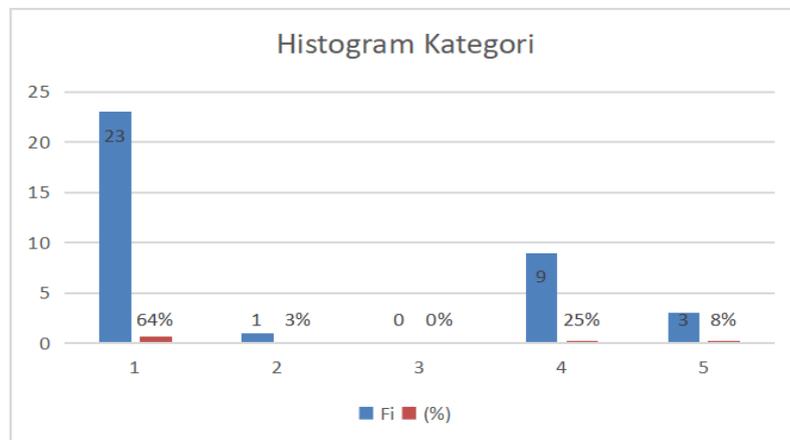
Tabel 4.9 Distribusi Kategori Kemampuan Menerapkan (C3)

Kelas Interval	Fi	(%)	Kategori
$X < 70$	23	64%	Sangat Rendah
$70 \leq 75$	1	3%	Rendah
$75 \leq 80$	0	0%	Sedang
$80 \leq 90$	9	25%	Tinggi
$90 \leq 100$	3	8%	Sangat Tinggi

Dari tabel 4.9, menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik yang telah menyelesaikan soal fisika pada level kognitif menerapkan (C3) pada konsep termodinamika terdapat empat kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 peserta didik atau sebanyak 8%, pada kategori tinggi sebanyak 9 peserta didik atau sebanyak 25%, pada rendah sebanyak 1 peserta didik atau sebanyak 3% dan pada kategori sangat

rendah sebanyak 23 peserta didik atau sebanyak 64%.

Memperjelas data hasil pengolahan kemampuan siswa menerapkan (C3) yang diperoleh, berikut disajikan data kemampuan siswa menerapkan (C3) secara visual dapat ditampilkan melalui gambar histogram berikut:



Gambar 4.3 Histogram Kemampuan Menerapkan (C3)

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat disimpulkan kemampuan menerapkan siswa yang paling besar berada dengan persentase 64%. Pada hasil kemampuan siswa menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal tingkat menerapkan (C3) pada konsep termodinamika kelas XI SMAN 2 Binongko dikategorikan sangat rendah.

4.1.4 Hasil Penelitian Kemampuan Menganalisis

Kemampuan analisis merupakan level keempat dalam tingkat kognitif. Kemampuan analisis yaitu kemampuan menguraikan suatu materi menjadi bagian-bagiannya. Adapun hasil kemampuan siswa menyelesaikan soal pada konsep termodinamika pada tingkat kognitif menganalisis (C4) diperoleh nilai belajar siswa yang paling tinggi adalah 60 dan nilai terendah sebesar 0. Rata-rata hasil belajar seluruh siswa sebesar 29,58 dengan standar deviasi dan variansi masing-masing sebesar 29,58 dan 386,25.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif Skor Hasil Belajar Siswa

Parameter Statistik	Nilai
Nilai Maksimum	90
Nilai Minimum	5
Rata-rata	43,47
Standar Deviasi	27,67
Varians	765,56

Berdasarkan data-data kemampuan menyelesaikan soal tingkat kognitif level menganalisis (C4) serta analisis deskriptif, dapat ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kemampuan Analisis (C4)

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
5-19	5	14%
20-34	13	36%
35-49	2	6%
50-64	7	19%
65-79	3	8%
80-95	6	17%
Jumlah	36	100%

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik pada interval nilai 5-19 adalah 5 peserta didik (14%), peserta didik pada interval nilai 20-34 adalah 13 peserta didik (36%), pada interval nilai 35-49 adalah 2 peserta didik (6%), peserta didik pada interval nilai 50-64 adalah 7 peserta didik (19%), peserta didik pada interval nilai 65-79 adalah 3 peserta didik (8%), dan pada interval nilai 80-95 adalah 6 peserta didik (17%).

Berdasarkan tabel 4.11, maka pengelompokkan kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan terbagi menjadi lima kategori yaitu kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah dan kategori sangat

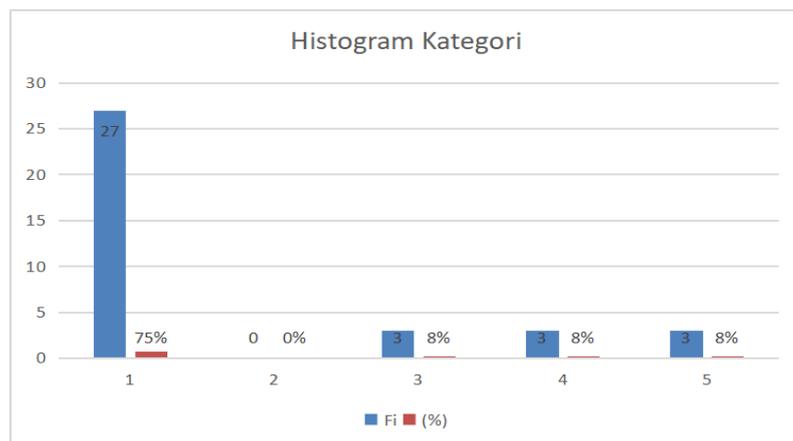
rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Distribusi Kategori Kemampuan Analisis (C4)

Kelas Interval	Fi	(%)	Kategori
$X < 70$	27	75%	Sangat Rendah
$70 \leq 75$	0	0%	Rendah
$75 \leq 80$	3	8%	Sedang
$80 \leq 90$	3	8%	Tinggi
$90 \leq 100$	3	8%	Sangat Tinggi

Dari tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik yang telah menyelesaikan soal fisika pada level kognitif analisis (C4) pada konsep termodinamika terdapat satu kategori yaitu kategori sangat rendah dengan persentase 75%.

Memperjelas data hasil pengolahan kemampuan siswa menganalisis (C4) yang diperoleh, berikut disajikan data kemampuan siswa menganalisis (C4) secara visual dapat ditampilkan melalui gambar histogram berikut:



Gambar 4.4 Histogram Kemampuan Analisis

Berdasarkan tabel 12 maka dapat disimpulkan kemampuan analisis siswa yang paling besar berada pada persentase 75%. Pada hasil kemampuan siswa menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal tingkat analisis (C4)

pada konsep termodinamika kelas XI SMAN 2 Binongko dikategorikan sangat rendah.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif dengan menggunakan instrumen tes. Adapun bentuk tes tersebut berupa soal tes uraian dengan jumlah soal 7 nomor yang mencakup aspek kognitif, peserta didik sebagai bahan acuan menilai tingkat hasil belajar peserta didik di kelas XI SMAN 2 Binongko. Adapun hasil dari analisis kemampuan siswa menyelesaikan soal fisika pada konsep termodinamika bertingkatan kognitif sebagai berikut:

4.2.1 Kemampuan Mengetahui (C1)

Pada level pertama kognitif yaitu mengetahui, siswa diberikan soal uraian sebanyak 2 nomor soal pada materi termodinamika kelas XI IPA dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penyelesaian soal atau hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal tingkat kognitif mengetahui (C1) diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata sebesar 87,11 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Siswa yang berada pada kelompok persentase tertinggi sebesar 44% dengan kategorisasi tinggi, kategori sangat tinggi dengan persentase 33% dan kategori sangat rendah dengan persentase 22%, tidak kategori sedang dan rendah.

Pada soal jenjang kognitif mengetahui, beberapa siswa mampu mengingat atau menghafal kembali materi yang telah dipelajari dan beberapa siswa belum mampu mengingat secara keseluruhan materi yang dipelajari sehingga nilai atau

hasil belajar siswa masih dalam kategori sangat rendah yaitu 60, walaupun jenjang ini merupakan jenjang terendah namun prasyarat untuk jenjang selanjutnya. Pada tingkatan ini siswa tidak mengalami kesulitan menyelesaikan soal dikarenakan soal tidak berbasis perhitungan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyelesaikan soal fisika kelas XI IPA SMAN 2 Binongko dikategorikan tinggi.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dira Novisya, 2017 dengan hasil penelitian diperoleh kemampuan mengetahui sebesar 40,68%, kemampuan memahami sebesar 37,83%, kemampuan menerapkan 27,11% dan kemampuan analisis sebesar 21,81%. jadi dapat disimpulkan bahwa siswa lebih banyak menjawab soal berkemampuan mengetahui dan siswa sangat kesulitan menjawab soal berkemampuan analisis.

Hasil belajar kemampuan mengetahui sejalan dengan teori hasil belajar. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh aspek psikologis yaitu kesiapan peserta didik dalam proses belajar, karena jika siswa sudah mengalami kesiapan untuk belajar, maka hasil belajar akan cenderung membaik. Prinsip- prinsip belajar sebagai dasar dalam pembelajaran yaitu kesiapan harus dimiliki seorang yang hendak melakukan kegiatan belajar adalah kemampuan fisik, mental maupun perlengkapan belajar (Dalyono, 2010, h. 51)

4.2.2 Kemampuan Memahami (C2)

Pada tingkat kognitif kedua yaitu memahami (C2) peserta didik diberikan soal yang berjumlah 2 nomor soal tes uraian dengan nomor soal 3 dan 4 pada materi termodinamika kelas XI IPA dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan

memahami siswa dalam penyelesaian soal atau hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal tingkat kognitif memahami (C2) diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50 dengan nilai rata-rata sebesar 77,36 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Siswa yang berada pada kelompok persentase tertinggi sebesar 36,% dengan kategorisasi sedang, kategori sangat tinggi dengan persentase 33%, kategori tinggi dengan persentase 8%, kategori sangat rendah dengan persentase 22%, dan tidak ada kategori rendah.

Pada soal jenjang kognitif memahami, beberapa siswa mampu memahami materi yang telah dipelajari dan beberapa siswa belum mampu memahami materi secara keseluruhan, sehingga nilai atau hasil belajar siswa masih dalam kategori sangat rendah yaitu 50. pada tingkatan soal ini siswa tidak mengalami kesulitan menyelesaikan soal dikarenakan soal tidak berbasis perhitungan atau analisis, siswa hanya memahami soal tanpa perlu melakukan pendekatan fisika dalam penyelesaian soal.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyelesaikan soal fisika kelas XI IPA SMAN 2 Binongko dikategorikan sedang dengan persentase tertinggi 36%.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yunus, 2021 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pengetahuan (C1) sebesar 100%, kemampuan pemahaman (C2) sebesar 92,4%, kemampuan penerapan (C3) sebesar 86,86%, dan kemampuan analisis (C4) sebesar 58,58%. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa lebih banyak menjawab soal berkemampuan pengetahuan dan siswa kesulitan menjawab soal berkemampuan analisis.

Hal ini sejalan dengan konsep bahwa perhatian siswa dalam pembelajaran yaitu untuk menjamin hasil belajar yang baik. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang semata-mata tertuju pada materi yang dipelajari dan minat belajar siswa. Minat belajar yang besar akan menghasilkan hasil belajar yang baik (Hapnita, dkk, 2018, h. 2176).

4.2.3 Kemampuan Menerapkan (C3)

Pada tingkat kognitif ketiga yakni menerapkan (C3) dengan jumlah soal 2 nomor tes uraian, dengan nomor soal 5 dan 6 pada materi termodinamika kelas XI IPA dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan menerapkan siswa dalam penyelesaian soal atau hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal tingkat kognitif menerapkan (C3) diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 28,5 dengan nilai rata-rata sebesar 62,96 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Siswa yang berada pada kelompok persentase tertinggi sebesar 64% dengan kategorisasi sangat rendah, kategori sangat tinggi dengan persentase 8%, kategori rendah dengan persentase 3%, kategori tinggi dengan persentase 25%, dan tidak ada kategori sedang.

Pada soal jenjang kognitif menerapkan, beberapa siswa mampu menerapkan materi yang telah dipelajari dan beberapa siswa belum mampu menerapkan materi secara keseluruhan, sehingga nilai atau hasil belajar siswa masih dalam kategori sangat rendah yaitu 28,5. pada tingkatan soal ini siswa mengalami kesulitan menyelesaikan soal dikarenakan soal berbasis perhitungan, kesalahan siswa dalam menjawab soal terdapat pada penggunaan rumus dan sebagian pada prosedur matematika atau penyelesaian akhir.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyelesaikan soal fisika kelas XI IPA SMAN 2 Binongko dikategorikan sangat rendah dengan persentase tertinggi yaitu 67%.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftana, 2014 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pengetahuan (C1) sebesar 78,12%, kemampuan pemahaman (C2) sebesar 67,03%, kemampuan penerapan (C3) sebesar 53,31% dan kemampuan analisis (C4) sebesar 21,42%. jadi dapat disimpulkan bahwa siswa lebih banyak menjawab soal berkemampuan mengetahui dan siswa sangat kesulitan menjawab soal berkemampuan analisis.

Hal ini sejalan dengan teori bahwa kemampuan memecahkan adalah sarana individu dalam menggunakan pengetahuan dan pemahamannya untuk disintesis dan kemudian diterapkan pada situasi yang baru dan berbeda (Ulya, 2015, h. 2). Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh metode mengajar guru. Metode mengajar yaitu suatu cara yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus semenarik mungkin.

4.2.4 Kemampuan Menganalisis (C4)

Pada tingkat kognitif keempat yakni analisis (C4) dengan jumlah soal 1 nomor tes uraian, dengan nomor soal 7 pada materi termodinamika kelas XI IPA dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan analisis siswa dalam penyelesaian soal atau hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal tingkat kognitif analisis (C4) diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 5 dengan nilai rata-rata sebesar 43,47 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang.

Semua siswa berada pada kelompok persentase tertinggi sebesar 75% dengan kategorisasi sangat rendah, kategori sangat tinggi dengan persentase 8%, kategori tinggi dengan persentase 8%, kategori sedang dengan persentase 8%, dan tidak ada kategori rendah.

Pada soal jenjang kognitif analisis, semua siswa tidak mampu menganalisis soal dengan benar. pada tingkatan soal ini siswa harus mampu mengingat, memahami dan menerapkan untuk bisa mamapu menyelesaikan soal jenjang analisis, sehingga siswa mampu menyelesaikan soal dengan baik dan benar. Siswa sangat mengalami kesulitan menyelesaikan soal pada tingkatan analisis ini dikarenakan soal berbasis perhitungan ataupun analisis, kesalahan siswa dalam menjawab soal terdapat pada pendeskripsian atau pemahaman dalam isi soal seperti besaran-besaran yang diketahui, yang ditanyakan dalam soal, menerapkan persamaan soal dan penyelesaian akhir, sehingga sebagian lembar jawaban siswa kosong atau siswa tidak menjawab sama sekali.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyelesaikan soal fisika kelas XI IPA SMAN 2 Binongko dikategorikan sangat rendah dengan persentase tertinggi yaitu 100%.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslimin B, 2018 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada level pengetahuan (C1) sebesar 96,15%, Pemahaman (C2) 83,85%, Penerapan (C3) 34,42%, dan level analisis (C4) sebesar 34,62%, dengan kesimpulan bahwa peserta didik sangat dengan mudah menyelesaikan soal -pada tingkatan paling rendah yaitu tingkatan pengetahuan dan sangat sulit menyelesaikan soal pada tingkat analisis.

Hal ini sejalan dengan teori bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar yaitu dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku kearah suatu tujuan, minat belajar yaitu besarnya pengaruh terhadap belajar, bakat siswa yaitu kecakapan potensial yang dimiliki seorang siswa, metode mengajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik dan sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran (Hapnita, dkk, 2018, h. 2177).